

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dan analisis pada bab sebelumnya terkait *survival* pondok pesantren salafiyah ditengah modernisasi studi kasus di pondok Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang menjadikan *survival* pondok pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk ditengah modernisasi adalah : Berkat kepemimpinan kiai dalam mengasuh para santri. Maju mundur atau berkembang tidaknya sebuah pesantren ditentukan oleh kepemimpinan, kebijakan dan kewenangan dari seorang kiai. Dalam hal ini pengasuh pondok pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang adalah KH. Ridwan Syaibani yang terkenal dengan kiai kharismatik, ketegasan dan ketelatenannya dalam mengasuh para santrinya. Faktor lain yang menjadikan *survival* pondok pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk ditengah modernisasi yaitu : karena disiplin dan ketatnya sistem pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang. Diantara disiplin dan ketatnya sistem pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang ialah dan terpenuhinya seluruh maknahan dalam kitab/*tidak nambal kitab* merupakan syarat mutlak kenaikan kelas dan kelulusan. Berkat kepemimpinan beliaulah dan ketatnya sistem pondok salafiyah Miftaul Mubtadiin Krempyang bisa bertahan hingga saat ini.
2. Tantangan Pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang ditengah Modernisasi : Menurannya *ghirrah*/semangat memahami dan mendalami kitab kuning dikalangan pondok pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang khususnya santri. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor : *Pertama*, dampak adanya teknologi dimana semakin mudahnya mencari referensi/rujukan dan sumber penjelasan bagi para santri untuk memahami masalah keagamaan dengan melalu internet, ceramah para mubaligh di youtube padahal belum tentu kebenarannya. *Kedua*, Sulitnya memahami kitab kuning secara mendalam. Butuh mempelajari berbagai disiplin ilmu seperti nahwu, shorof, i'lal dan bahasa arab. *Ketiga*,

Melemahnya daya juang santri dalam mencari ilmu. Tantangan lain yang di hadapi pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Minimnya variasi metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar.

3. Strategi *survival* pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk ditengah modernisasi : Murahnya biaya pondok pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk. Dengan murahness biaya pondok pesantren, masyarakat bisa dengan mudah dan tidak keberatan untuk memondokkan anaknya. Selain itu, strategi survivalnya adalah dengan memberdayakan alumni lulusan pondok pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk melalui berbagai program diberbagai bidang seperti keagamaan, sosial dan ekonomi. Misalnya perekrutan alumni untuk membantu mengajar dipondok dan perdagangan. Dan strategi lain pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk *survival* ditengah modernisasi ialah dengan menjaga mutu dan kualitas lulusan pondok pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang melalui beberapa prougram : *Pertama*, penguasaan kitab kuning yang bertujuan agar mampu menjawab berbagai permasalahan di masyarakat. *Kedua*, penguasaan dibidang keterampilan melalui pengajaran Qiroat, MC, Khutbah, Pidato, mengurus jenazah yang tujuannya agar ketika sewaktu-waktu dibutuhkan masyarakat sudah siap. *Ketiga*, melalui program hafalan syiir baik dari kitab akhlak maupun nahwu untuk meningkatkan kecerdasan santri. program-program tersebut merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas lulusan pondok. Tiga strategi tersebut yang dilakukan pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang agar bisa *survival* ditengah modernisasi.

B. Implikasi Teorotis Dan Praktis

Secara teoritis dalam penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan stategi *survival* bagi pengembangan pondok-pondok pesantren salafiyah khususnya diwilayah Nganjuk. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait strategi yang dilakukan pondok pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang agar bisa *survive* ditengah modernisasi. Mengingat saat ini

banyak sekali pondok pesantren khususnya salafiyah yang tidak lagi diminati oleh masyarakat bahkan mati karena tidak mempunyai strategi yang tepat dalam menghadapi era modernisasi.

C. Saran

Berdasarkan penelitian, ada beberapa saran yang dengan penuh kerendahan hati ingin penulis sampaikan untuk pihak-pihak terkait, yakni :

1. Pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang

Untuk mempertahankan sistem pondok pesantren salafiyah karena tantangan zaman kedepan akan lebih berat lagi. Pondok pesantren mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting sebagai lembaga pendidikan dan sarana dakwah umat islam. Selain itu, pondok pesantren salafiyah merupakan warisan budaya yang unik dan khas yang harus tetap dijaga dan dilestarikan karena sudah berdiri sejak ratusan tahun lamanya di Indonesia.

2. Kepada Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya , hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu khususnya yang berkaitan dengan strategi *survival* pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk.